



MUNCUL KASUS COVID-19

PTM di Sekolah Bisa Dikurangi 50%

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Covid-19 saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi perhatian sejumlah kalangan, termasuk Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono (HB) X.

Guna mengantisipasi penularan lebih jauh, selain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PTM, Sultan meminta sekolah DIY untuk mengurangi kapasitas pembelajaran tatap muka (PTM) dari 100 persen menjadi 50 persen. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memastikan penegakan prokes khususnya yang berkaitan dengan jarak bisa dilaksanakan dengan baik.

"Dalam beberapa hari terakhir trend kasus harian Covid-19 di DIY cenderung

naik. Untuk itu saya minta agar pelaksanaan PTM yang saat ini mulai diterapkan 100 persen bisa dikurangi. Misalnya untuk SMP dan SMA sebaiknya tidak 100 persen tapi 50 persen. Semua itu untuk memastikan penegakan Prokes di sekolah bisa dilaksanakan dengan baik. Sambil kita lihat perkembangannya dalam seminggu ini seperti apa," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Jumat (28/1).

Sultan mengungkapkan, sejumlah upaya terus di-

lakukan oleh Pemda DIY untuk mengantisipasi terjadinya kasus baru termasuk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, seandainya di sekolah ditemukan penularan, maka akan dilakukan penutupan terhadap kelas yang bersangkutan sampai penularan dapat diputus.

Tidak hanya itu, guna memastikan penegakan prokes sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

Sultan meminta agar dilakukan evaluasi terhadap PTM secara menyeluruh. Evaluasi itu dinilai penting seiring dengan kenaikan Covid-19.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji

mengaku, sudah melakukan koordinasi dengan Satgas di kabupaten/kota maupun Disdikpora DIY guna mengantisipasi kenaikan Covid-19. Adapun untuk pelaksanaan PTM di DIY akan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Walaupun sebetulnya siswa sudah nyaman dengan PTM 100 persen yang saat ini mulai diberlakukan di sekolah-sekolah di DIY. Tapi dengan adanya kenaikan Covid-19 maka harus dilakukan evaluasi.

"Kalau memang tidak bisa menerapkan Prokes ketat, sekolah bisa menerapkan PTM 50 persen. Karena sekolah yang lebih tahu, kondisi di lapangan," ujarnya.

(Ria)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | | | |

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005